

BAB V

PENUTUP

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Instagram TalkCation menerapkan strategi perencanaan media yang diaplikasikan melalui fitur – fitur Instagram dengan strategi pemasaran menurut Dan Zarella (2010) untuk mengunggah konten yang berhasil meningkatkan jangkauan audiens dari pengguna Instagram yang menjadi *followers* maupun pengunjung Instagram TalkCation. Sejalan ini fitur *reels* yang dikombinasikan dengan fitur *collabs* menjadi fitur yang paling meningkatkan ketertarikan pengguna lain karena pertumbuhannya mencapai ratusan bahkan ribuan penonton dan jumlah *likes* yang lebih banyak dibanding konten lain tanpa fitur tersebut. Dilihat dari data *insight* tidak hanya dari *followers* Instagram TalkCation saja, tetapi banyak para pengguna Instagram tertarik mengunjungi Instagram TalkCation. Jika dilihat juga dari penonton pada streaming YouTube yang semakin meningkat dari pengelola program TalkCation sebelumnya. Hal tersebut berarti banyak dari *followers* akun Instagram yang juga menonton acara Talkcation dan tidak hanya tertarik pada Instagramnya saja.

4.3 Saran

Untuk tim pengelola sosial media selanjutnya, dapat memaksimalkan penggunaan Instagram dan memahami proses jalannya sosial media, penjadwalan konten, tren dikalangan masyarakat, dan harus aktif dan interaktif dalam menarik perhatian *followers* Instagram. Selanjutnya dapat memanfaatkan fitur – fitur Instagram dengan maksimal, dan membuat konten give away untuk menambahkan loyalitas dari *followers*. Serta jika ada dana lebih dalam membuat program, tim sosial media dapat memaksimalkan promosi berbayar agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas lagi.

Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti dan memperbanyak studi literatur yang berkaitan, dan meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada konten yang diunggah oleh Tim TalkCation, mulai analisis konten yang diunggah yang disesuaikan dengan dengan trending, maupun bagaimana warna dari desain konten tersebut untuk menarik perhatian audiens Program TalkCation. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan metode dan paradigma yang lain, karena penelitian sejenis juga dapat diteliti dengan menggunakan metode dan paradigma yang berbeda tidak harus metode pendekatan kualitatif dan paradigma post-positivisme.